



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Raya Tlogomas No.264 Telp.(0341) 464318 – 319 Ext. 253, 233, 168 Fax.(0341) 460782 Malang 65144 Indonesia
Email : psikologi@umm.ac.id Website : psikologi umm.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : E.2.b/062/F.Psi.-UMM/I/2018

- | | |
|---|---|
| 1. Pejabat yang memberi tugas | : Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Malang |
| 2. Nama yang diberi tugas | : Nama-nama Dosen Terlampir |
| 3. Jabatan | : Dosen Fakultas Psikologi UMM |
| 4. Alamat / Kedudukan di | : Di Malang |
| 5. Yang bersangkutan diberi tugas sebagai | : Penelitian & Pengabdian Blockgrant Fakultas |
| 6. Tugas tersebut berlaku mulai tanggal | : Januari s/d Desember 2018 |
| 7. Lain – lain | : Laksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab sebagai amanah |

Malang, 1 Januari 2018

Dekan



M. Salis Yuniardi, S.Psi, M.Psi., Ph.D

Tembusan Yth. :

1. Direktur DP2M - UMM
2. Wakil Dekan I, II dan III Fak. Psikologi
3. Kaprodi dan Sekprodi Fak. Psikologi
4. Yang bersangkutan
5. Arsip.

Surat Tugas Dekan No. : E.2.a/062/F.Psi-UMM/I/2018

**DAFTAR PENELITIAN BLOCKGRANT 2018
FAKULTAS PSIKOLOGI**

No	Judul	Pengusul
1.	Identifikasi kekuatan karakter pada orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus	Uun Zulfiana, M.Psi.
2.	Pengaruh Achievement Goal terhadap <i>Growth Inisiative</i> pada Generasi Z	Putri Saraswati, M.Psi
3.	Validasi alat ukur <i>short dark triad personality</i> (SD3)	Dr. Nida Hasanati dan Istiqomah, M.Si
4.	Hubungan prasangka dan kepercayaan etnis pada mahasiswa	Alifah Nabilah M., MA dan Hudaniah, M.Si
5.	Kebahagiaan lansia Jawa, Madura, dan Banjar	Dr. Diah Karmiyati, M.Si
6.	Identifikasi Pelaksanaan Program Afirmasi Pendidikan Menengah (ADEM) di Wilayah Dinas Pendidikan Jawa Timur	Ni'matuzahroh, M.Si dan Nandy Agustin S., MA
7.	Psikoedukasi tentang pelatihan penulisan skripsi untuk menurunkan tingkat stres mahasiswa yang menempuh skripsi	Zainul Anwar, M.Psi
8.	Pengembangan alat ukur <i>smartphone addiction</i> pada anak-anak usia pertengahan	Sofa Amalia, M.Si dan Udi Rosida H., M.Psi
9.	Prevalensi dan Faktor-faktor Terkait Kesehatan Mental pada Remaja di Malang	M. Salis Yuniardi, P.hD dan Dian Caesaria W., M.Sc
10.	<i>Servant leadership</i> dengan keterikatan kerja yang dimoderatori oleh kesejahteraan psikologis	M. Shohib, M.Si.
11.	Fenomenologi dalam Penelitian Psikologi	Tri Muji Ingarianti, M.Psi.
12.	Adaptasi Alat Ukur Komitmen Karir	Tri Muji Ingarianti, M.Psi.
13.	Kecenderungan Kecanduan Gadget pada Anak Usia Dini	Dr. Iswinarti dan Retno Firdiyanti, M.Psi.
14.	Model Pendidikan Seks Bagi Remaja Autis (Studi Deskriptif pada Orang Tua yang Memiliki Anak Autis)	Siti Maimunah, M.A. dan Swarinda Tyaskyesti, M.Psi.
15.	<i>Work Engagement</i> dan <i>Workplace Well-Being</i> pada Guru di Kota Malang	Yudi Suharsono, M.Si. dan Devina Andriany, M.Psi.
16.	Bermain yang menimbulkan Pengalaman Emosi Senang	Dr. Rr. Siti Suminarti dan Titi Fatiyyah, M.Si.
17.	<i>Avoidance Coping</i> dan Kebermaknaan Hidup Pada Lansia di Panti Werdha Mojopahit Kabupaten Mojokerto	Dr. Djudiyah dan Mochammad Sa'id, M.Si.
18.	Gambaran <i>Self Compassion</i> Ibu dari Remaja <i>Cerebral Palsy</i>	Susanti Prasetyaningrum, M.Psi.
19.	Profil Kepribadian Wirausaha Muda	Adhyatman Prabowo, M.Psi

Surat Tugas Dekan No. : E.2.a/062/F.Psi-UMM/I/2018

**DAFTAR PENGABDIAN BLOCKGRANT 2018
FAKULTAS PSIKOLOGI**

No	Judul	Pengusul
1.	Pelatihan gratitude latter untuk meningkatkan optimisme dan kebersyukuran orangtua dengan anak berkebutuhan khusus	Uun Zulfiana, M.Psi.
2.	Optimalisasi Prestasi Siswa Melalui Psikoedukasi Kepada Orang Tua Tentang Gaya Belajar di SD Pandansari 02 Ngantang Kabupaten Malang	Dr. Nida Hasanati dan Istiqomah, M.
3.	Workshop Optimalisasi Layanan Mitra Program Adem untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Program Adem	Ni'matuzahroh, M.Si dan Nandy Agustin S., MA
4.	Psikoedukasi kesehatan mental remaja di malang	M. Salis Yuniardi, P.hD dan Dian Caesaria W., M.Sc
5.	Permainan (<i>Game</i>) untuk Meningkatkan <i>Achievement Goal</i> Siswa di SMP Bhakti Malang	Putri Saraswati, M.Psi
6.	Program Parenting: Dampak <i>Smartphone Addiction</i> pada Anak dan Cara Menyikapinya	Sofa Amalia, M.Si dan Udi Rosida H., M.Psi
7.	Peningkatan ketahanan keluarga melalui literasi media pada orang tua di kecamatan paciran	M. Shohib, M.Si.
8.	Pelatihan Penanganan Problem Kebencanaan	Dr. Latipun, Zainul Anwar, M.Psi., dan Dian Caesaria W., M.Sc
9.	Psikoedukasi Sadar Kebencanaan pada Masyarakat	Dr. Diah Karmiati, Hudaniah, M.Si., dan Alifah Nabilah M., MA
10.	Pelatihan Bermain Untuk Meningkatkan Kecerdasan Moral Anak Usia Dini dengan Kecenderungan Kecanduan Gadget	Dr. Iswinarti dan Retno Firdiyanti, M.Psi.
11.	Program Psikoedukasi pada Orang Tua tentang Pentingnya Pendidikan Seks bagi Remaja Autis	Siti Maimunah, MA. dan Swarinda Tyaskyesti, M.Psi.
12.	<i>Parenting Supportive</i> pada Orang Tua dan Siswa SD Pandansari 02 dalam Peningkatan Kualitas Belajar Siswa	Yudi Suharsono, M.Si. dan Devina Andriany, M.Psi.
13.	Pelatihan Asesmen dan Intervensi Kompetensi Emosi dengan Menggunakan Instrumen "Komemo" Pada Mahasiswa Pascasarjana Psikologi UMM	Dr. Rr. Siti Suminarti dan Diana Savitri H., M.Psi.
14.	Psikoedukasi Tentang Bullying Pada Siswa MI Muhammadiyah 5 Jombang	Dr. Djudiyah dan Mochammad Sa'id, M.Si.
15.	Pendampingan Pada Ibu dari Remaja <i>Cerebral Palsy</i>	Susanti Prasetyaningrum, M.Psi.

LAPORAN PENELITIAN BLOCKGRAND
VALIDASI ALAT UKUR *SHORT DARK TRIAD PERSONALITY* (SD3)



OLEH :

DR. Nida Hasanati (NIDN : 0731056401)

Istiqomah, M.Si (NIDN: 0713077602)

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

AGUSTUS 2018

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : VALIDASI ALAT UKUR *SHORT DARK TRIAD PERSONALITY*
(SD3)

Jumlah Peneliti : Satu (2) orang

Identitas Peneliti

a. Nama lengkap : DR.Nida Hasanati

b. Jenis Kelamin : Perempuan

c. NIDN : 0731056401

d. Fakultas/Jurusan : Psikologi/Psikologi

e. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

f. Bidang Ilmu : Psikologi Industri dan organisasi

g. Alamat Kantor : Jl. Raya Tlogomas no.246 Telp. 0341-464318

h. Alamat Rumah :

a. Nama lengkap : Istiqomah M.Si

b. Jenis Kelamin : Perempuan

c. NIDN : 0713077602

d. Fakultas/Jurusan : Psikologi/Psikologi

e. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

f. Bidang Ilmu : Psikometri

g. Alamat Kantor : Jl. Raya Tlogomas no.246 Telp. 0341-464318

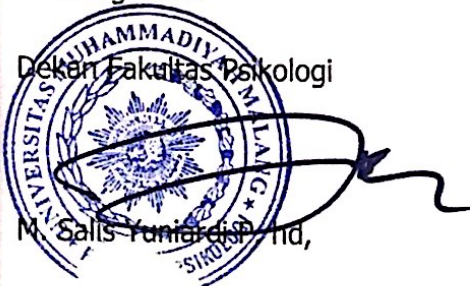
h. Alamat Rumah : Perum Villa Bukit Sengkaling AK 3 Malang

Sumber Dana : Block Grand Fakultas

Malang, 31 Oktober 2018

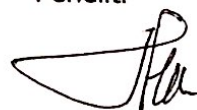
Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi



M. Salis Yuniardi, S.Pd,

Peneliti



DR. Nida Hasanati

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan HidayahNya baik berupa kesehatan, kesempatan dan kemampuan sehingga kami bisa menyelesaikan laporan penelitian dengan judul Validasi Alat Ukur *Short Dark Triad Personality* (Sd3).

Teriring salam dan doa kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan berupa bantuan pemikiran, saran, masukan, dan doa yang sangat bermanfaat bagi kami hingga terselesaikannya laporan Penelitian ini.

Kami sangat berterimakasih kepada Direktur SCAPA Bandung yang berkenan memberikan izin untuk penelitian, karyawan perusahaan Indolakto, Karyawan Dishup, Karyawan pengolahan Marmer serta Polisi yang berada di Polres Malang atas kesediannya untuk meluangkan waktu dalam mengisi *skala short Dark Triad Personality*.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam menyusun laporan penelitian ini. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat kami harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan penelitian yang akan datang. Terimakasih atas apresiasinya, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berarti.

Malang, 31 Oktober 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran.....	vi
Ringkasan	vii
BAB I Pendahuluan	1
BAB II Tinjauan Pustaka	4
BAB III Metode Penelitian	10
BAB IV Hasil Penelitian.....	15
BAB V Kesimpulan	18
Daftar Pustaka	19
Lampiran-lampiran	20

Daftar Lampiran

Lampiran 1: Biodata Pengusul	20
Lampiran 2: Skala Dark Triad Personality	25
Lampiran 3: Pengujian Tahap I	27
Lampiran 4: Analisi Modifikasi	33
Lampiran 5: Pengujian Reliabilita	37

RINGKASAN

Skala Kepribadian Dark Triad terdiri dari 27 item dengan tiga dimensi yang diukur: *Machiavellianism*, *Narcissism* dan *Psychopathy*. Penelitian ini dengan melakukan adaptasi tes. Alasan validasi alat ukur ini adalah kelangkaan alat ukur tentang kepribadian, banyak alat ukur tentang kepribadian tetapi yang mengungkapkan tentang kepribadian buruk karyawan yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja karyawan belum ditemukan di Indonesia. Skala Kepribadian Dark Triad Personality dapat digunakan untuk (1).) menunjukkan traid individu yang memiliki kecenderungan perilaku patologis yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain (2)) mengungkapkan perilaku kontraproduktif kepada karyawan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan karakteristik psikometrik dari skala Kepribadian Dark Triad Personality, yaitu pengembangan dan pengujian validitas menggunakan analisis faktor konfirmatori. dan reliabilitas alat ukur. Subyek penelitian adalah karyawan dari instansi swasta dan pemerintah yang berjumlah 380 karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 16 item yang valid dengan faktor loading lebih dari 0,50 dengan reliabilitas 0,846. Reliabilitas *Machiavellianism* = 0,778 *Narcissism* = 0,73 dan *Psychopathy* = 0,823.

Menyetujui:

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UMM



Prof. Dr. Ir. Sujono, M.Kes

NIP. 196410081990021001

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagian penting dalam organisasi dan industri adalah pemilik modal, modal atau kapital dan karyawan. Karyawan menjadi bagian penting dalam perusahaan karena menjadi penggerak perusahaan. Pelaku industri dan organisasi memiliki kecenderungan perilaku kerja produktif dan perilaku kerja kontra produktif. Sackett & DeVore (dalam Anderson et.al 2005) menyatakan bahwa perilaku kerja produktif adalah perilaku kerja yang baik, menjadi peran penting dalam kehidupan industri dan organisasi pada kesuksesan. Perilaku kerja kontra produktif adalah perilaku adalah perilaku yang dilakukan secara sengaja dan bertentangan dengan kepentingan organisasi. Untuk mengetahui kecenderungan tiga *traid* yang mengandung perilaku buruk dan dapat memberikan pengaruh secara langsung terhadap perilaku interpersonal yang dapat merugikan industri dan organisasi maka di perlukan suatu alat ukur dalam melakukan assesment.

Upaya untuk memenuhi kebutuhan tes yang dapat digunakan untuk assesment tentang perilaku kinerja karyawan adalah dengan melakukan adaptasi terhadap alat ukur yang sudah ada yaitu *Short Dark Triad* (SD3). Alat ukur ini terdiri dari tiga traits yaitu *Machiavellianism*, *Narcissism* dan *Psychopathy*. Alat ukur ini dapat digunakan untuk mengetahui tentang kepribadian buruk karyawan yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja karyawan. Pada penelitian sebelumnya (O'Boyle, Forsyth, Banks, & McDaniel, 2012) dijelaskan bahwa terdapat hubungan antara *narcissim* dengan adanya peningkatan tugas akhir yang tidak memuaskan, kepemimpinan yang tidak sehat dan hasil kerja yang bersifat negatif

Penggunaan tes yang diadaptasi dari luar negeri bagi para psikolog terbentur pada budaya yang berbeda sehingga biasanya mereka akan melakukan adaptasi terlebih dahulu yaitu dengan cara menyesuaikan tes yang ada untuk dicocokkan dengan berbagai faktor yang dimiliki oleh populasi yang dikenai tes, salah satunya adalah budaya. Hambleton dan Patsula (1998) proses mengadaptasi atau menterjemahkan tes ke dalam bahasa/budaya lain, pada umumnya disebabkan oleh alasan-alasan berikut: (1) mengadaptasi atau menerjemahkan tes lebih murah dan mudah daripada membuat tes yang baru dalam bahasa lokal. (2) Bila tujuan pengetesan adalah mengukur aspek psikologis masyarakat lintas budaya

atau lintas negara, mengadaptasi tes adalah cara paling efektif untuk membuat tes dalam bahasa lokal. (3) Sedikitnya ahli-ahli dalam negara tersebut yang mampu membuat tes. (4) Terdapat rasa aman untuk digunakan pada tes yang sudah teradaptasi daripada tes yang baru dibuat, terutama bila tes yang diadaptasi adalah tes yang sudah terkenal. (5) Biasanya tetap muncul kesamaan atau kepercayaan yang terhadap hasil pengukuran, meskipun tes itu berbeda bahasanya.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diidentifikasi bahwa yang menimbulkan permasalahan dalam menggunakan alat ukur psikologi yang berasal dari luar negeri adalah adanya budaya yang berbeda mengakibatkan hasil tes yang merupakan sampel perilaku juga berbeda sehingga karakteristik tes yang didapatkan berupa validitas dan reliabilitas alat ukur akan berbeda pula. Berangkat dari pemikiran tersebut maka penulis perlu mengadaptasi dalam bahasa Indonesia serta menguji validitas dan reliabilitas skala sebelum digunakan dalam melakukan penilaian perilaku kerja karyawan.

Tujuan Penelitian dari penelitian ini adalah:

1. Menguji validitas dan reliabilitas alat ukur *Short Dark Triad (SD3)*
2. Mengungkap karakteristik dari pengembangan dan pengujian validitas dan reliabilitas alat ukur *Short Dark Triad (SD3)*

Manfaat Penelitian:

Penelitian ini memberikan manfaat dalam bidang evaluasi dan pengukuran pendidikan.

a. Dalam bidang evaluasi.

- 1) Hasil penelitian ini kiranya dapat dijadikan sebagai salah satu dasar dalam melaksanakan program evaluasi sehingga bisa meningkatkan kinerja karyawan
- 2) Untuk menambah khasanah tes psikologi dalam bidang industri khususnya di Indonesia.

b. Dalam bidang pengukuran

- 1) Dari penyusunan dan pengembangan skala *Short Dark Triad (SD3)* akan diperoleh suatu tes yang memenuhi prinsip-prinsip pengukuran dalam bidang industri
- 2) Dapat digunakan untuk melakukan assesment yang bersifat individual maupun kelompok

c. Dalam bidang penelitian

Hasil pengembangan *Short Dark Triad (SD3)* dapat dijadikan landasan dalam mengadakan penelitian selanjutnya sebagai usaha untuk mendiagnosis perilaku buruk karyawan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Short Dark Triad Personality (SD3)*

1. Pengertian

Dark Triad Personality merupakan Tiga traid individu yang memiliki kecenderungan karakteristik perilaku patologis yang bisa merugikan diri sendiri maupun orang lain. *Dark Triad Personality* terdiri dari *Machiavellianism*, *Narcissism* dan *Psychopathy*. Spain et.al (2013) menyatakan bahwa *Dark Triad Personality* merupakan batas antara kepribadian normal dan clinical level pathology serta dianggap sebagai pembeda dari Big Five Personality yang berada pada sisi terang.

2. Penelitian Terdahulu

Pengembangan alat ukur *Short Dark Triad (SD3)* telah dilakukan oleh Daniel N. Jones and Delroy L. Paulhus. Pengembangan alat ukur ini berdasarkan teori *Machiavellianism*, *Narcissism*, *psychopathy*. Pengembangan alat ukur pertama kali untuk *Machiavellianism* terdiri dari 13 item, *Narcissism* terdiri dari 13 item, dan *psychopathy* terdiri dari 15 item. Setelah mengalami serangkaian penelitian dengan tiga studi maka item tersebut mengalami reduksi dan menjadi 27 item.

Penelitian sebelumnya mengenai *Dark Triad Personality* dilakukan oleh (O'Boyle Jr, Forsyth, Bangks & Mc Daniel, 2012) individu yang memiliki skor tinggi pada trait narcissism memiliki kecenderungan perilaku kontra produktif yang tinggi. Penelitian lain dilakukan oleh Griljava & Newman (2015) dalam penelitiannya menyebutkan adanya hubungan positif antara narcissism dengan perilaku kontra produktif, namun hubungannya lebih rendah dibandingkan dengan hasil penelitian O' Boyle Jr et al

3. Dimensi *The Short Dark Triad (SD3)*

a. *Machiavellianism*

Machiavellianism adalah nama seorang pangeran yang menjadi panutan bagi pajurit yang sedang merebut dan mempertahankan kekuasaan politik. Menurut Machiavelli seseorang yang baik moralnya harus menggunakan hal-hal yang kejam dan amoral ketika berhadapan dengan seseorang serta menggunakan tipu daya tanpa mengindahkan moral sehingga dijadikan patokan ukuran kepribadian berdasarkan prinsip Machiavelli (O'Boyle et al, 2012). Kepribadian Machiavelli terdiri dari (1) memiliki keyakinan akan efektifitas taktik dan

manipulatif dalam berurusan dengan orang lain. (2) memiliki sudut pandang sinis terhadap sifat alami manusia (3) memiliki pandangan bahwa mencari manfaat melampaui prinsip-prinsip hidup.

b. Narcissism

Narcissism merupakan sifat yang memiliki pandangan yang tinggi pada diri sendiri, fantasi terhadap kontrol, fantasi terhadap kesuksesan fantasi terhadap kekaguman dan keinginan untuk lebih mencintai diri sendiri dengan diperkuat oleh orang lain. Kepribadian Narcissism memiliki beberapa sisi berdasarkan tinjauan klinis yaitu (1) *grandiosity* atau kekaguman terhadap diri sendiri, (2) *entitlement* atau hak (3) *dominance* atau dominan, (4) *superiority* atau superioritas

c. Psychopathy

Psychopathy sebelumnya dikatakan sebagai penyakit kepribadian anti sosial, namun pada penelitian terbaru psychopathy dianggap sebagai trait yang memiliki dua elemen yaitu *Defisit in affect* atau kurang berperasaan dan *self control*. Psychopathy ditandai dengan adanya kurangnya rasa khawatir pada diri sendiri dan orang lain serta mekanisme regulasi sosial, impulsive dan kurangnya rasa bersalah ketika membahayakan orang lain

B. Validitas dan Reliabilitas

Para ahli psikometri telah menetapkan kriteria bagi setiap alat ukur psikologi untuk dapat dinyatakan sebagai alat ukur yang baik, yaitu mampu memberikan informasi yang dapat dipercaya. Kriteria yang dimaksud antara lain validitas dan reliabilitas (Azwar, 1997).

a) Validitas

Validitas adalah ketepatan tes dalam mengukur sesuatu yang harus diukur. Gronlund (1982) secara umum mengartikan validitas sebagai sejauh mana hasil tes dapat dipakai untuk tujuan yang dimaksudkan. Dengan perkataan lain validitas adalah kesesuaian tafsiran mengenai hasil tes.

Azwar (1996) mengemukakan suatu alat ukur dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut. Suatu alat ukur yang tinggi validitasnya akan memiliki error pengukuran yang kecil, artinya skor setiap subjek yang diperoleh alat ukur tersebut tidak jauh berbeda dari skor yang sesungguhnya. Suatu tes dikatakan valid jika tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur (Allen dan Yen, 1979).

Validitas tes terdiri dari validitas isi, validitas konstruk, dan validitas berdasarkan kriteria (validitas berdasarkan kriteria terdiri atas validitas prediktif dan validitas konkuren). Validitas isi tes menunjuk sejauh mana seperangkat soal-soal dilihat dari isinya memang mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Validitas konstruk mempersoalkan skor-skor hasil pengukuran dengan instrumen itu merefleksikan konstruksi teori tes yang mendasari penyusunan alat ukur tersebut. Validitas kriteria dilihat dari sejauh mana hasil pengukuran dengan alat ukur yang dipersoalkan itu sama atau mirip dengan hasil pengukuran lain yang dijadikan ukuran, dimana kriteria itu dapat dalam waktu sekarang atau waktu yang sesaat dan kriteria di waktu yang akan datang. Jika kriteria itu sekarang atau dalam waktu dekat dapat dimanfaatkan disebut validitas konkuren, dan jika kriteria itu baru beberapa waktu kemudian dapat dimanfaatkan disebut validitas prediktif.

Validitas yang digunakan dalam adaptasi skala *strong and difficulty* adalah validitas isi karena skala yang dikembangkan berdasarkan spesifikasi alat ukur atau isi dan validitas konstruk. Validitas isi mengacu pada sejauh mana butir-butir item itu mencakup keseluruhan isi yang hendak diukur. Hal ini berarti isi alat ukur tersebut harus tetap relevan dan tidak menyimpang dari tujuan pengukuran. Pengkajian validitas isi tidak melalui analisis statistik tetapi menggunakan analisis rasional atau penelaah. Cara yang ditempuh adalah melihat kesesuaian antara item skala yang asli dengan menggunakan bahasa Inggris dengan hasil alat ukur yang diadaptasi. Telaah butir soal dilakukan oleh 2 orang penelaah yaitu dengan meminta bantuan dari lulusan sastra Inggris UM dan magister dari Universitas New Zeland yang dianggap senior yang mempunyai pengalaman dalam menterjemah soal bahasa Inggris ke Indonesia atau sebaliknya. Pengujian validitas konstruk sangat penting artinya terutama dalam pengembangan dan evakuasi skala-skala kepribadian. Prosedur pengujian validitas konstruk berangkat dari komputasi interkorelasi diantara berbagai hasil tes dan kemudian diikuti oleh analisis lebih lanjut terhadap matriks korelasi yang diperoleh, melalui berbagai metode.

b) Analisis Faktor

Analisis factor adalah prosedur untuk mengidentifikasi item atau variable berdasarkan kemiripannya. Kemiripan tersebut ditunjukkan dengan korelasi yang tinggi. Item-item yang memiliki korelasi yang tinggi akan membentuk satu kerumunan factor (Widiarso, 2009).

Pada analisis factor memungkinkan peneliti untuk 1) menguji ketepatan model (goodness of fit tes) factor yang terbentuk dari item-item alat ukur 2) menguji kesetaraan unit

pengukuran antar aitem, 3) menguji reliabilitas item-item pada tiap factor yang diukur, 4) menguji adanya invariant item pada populasi.

Jenis Analisis factor:

1. Analisis factor eksploratori (*exploratory Factor Analysis*)

Suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui atau mengidentifikasi factor yang ada di dalam seperangkat item tersebut

2. Analisis factor Konfirmatory (*confirmatory Factor Analysis*)

Analisis factor yang digunakan untuk menguji suatu alat ukur yang telah diketahui dimensinya. Jadi untuk membuktikan bahwa alat ukur tersebut memang terbukti terdiri dari beberapa factor. *confirmatory Factor Analysis* digunakan untuk mengevaluasi model pengukuran yaitu untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk laten. Analisis faktor konfirmatory merupakan perluasan dari Exploratory Factor analysis. Dalam CFA (*confirmatory Factor Analysis*) peneliti harus menentukan jumlah faktor dan hubungan antar faktor dengan konstruk latent berdasarkan teori.

c) Reliabilitas

Suryabrata (2000) menyatakan bahwa reliabilitas alat ukur menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Reliabilitas alat ukur juga menunjukkan derajat kekeliruan pengukuran tidak dapat ditentukan dengan pasti, melainkan hanya diestimasi. Ada tiga pendekatan dalam mengestimasi reliabilitas alat ukur yaitu a) pendekatan tes ulang yaitu suatu perangkat tes diberikan kepada sekelompok subjek dua kali dengan selang waktu tertentu; b) pendekatan dengan tes paralel yaitu reliabilitas dicari dengan menghitung skor perangkat tes A dan tes B; c) pendekatan pengukuran satu kali disebut juga dengan pendekatan konsistensi internal yang digunakan untuk menghindari masalah-masalah yang biasanya ditimbulkan oleh pendekatan tes ulang dan bentuk paralel. Pendekatan dengan konsistensi internal terdiri dari tujuh teknik populer yang digunakan untuk mengestimasi reliabilitas yaitu teknik belah dua, rumus Rulon, rumus Flanagan, Teknik KR-20, teknik KR21, teknik analisis varian dan koefisien alpha.

Reliabilitas adalah keterandalan, konsistensi bisa juga dikatakan sebagai sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar,1997). Koefisien reliabilitas berdasarkan kesepakatan informal adalah setinggi mungkin, koefisien reliabilitas menurut Nunnally (1978)

dan Kaplan dalam Saccuzo (1989) koefisien reliabilitas 0,7 sampai 0,8 dianggap cukup baik. Reliabilitas yang diperoleh dari alat ukur *The Short Dark Triad* (SD3) adalah 0,72.

Uji reliabilitas skala ini menggunakan metode konsistensi internal, Salah satu prosedur dalam metode konsistensi internal yang digunakan adalah teknik Cronbach's Alpha. Teknik tersebut dapat digunakan untuk menguji skala, angket maupun tes dengan tingkat kesukaran seimbang atau hampir seimbang.

C. Adaptasi Tes

a. Pengertian Adaptasi Tes

Adaptasi tes adalah penyesuaian materi tes karena adanya perbedaan budaya atau pada budaya yang sama dengan karakteristik test taker yang berbeda beda dengan tidak mengubah fungsi tes tersebut. Adaptasi tes meliputi *cultural adaptation* dan *test taker*.

b. Langkah - langkah adaptasi tes

- 1) Memahami karakteristik tes yang meliputi: landasan teoritis, definisi operasional, standart administrasi, standar format tes dibuat dengan bentuk-bentuk tertentu yang memiliki mana dan tujuan, karakteristik test taker yang meliputi usia dan pendidikan.
- 2) Menerjemah atau menyadur alat ukur tersebut yang meliputi: perbedaan konstruk bahasa atau idiom, memperhatikan istilah istilah lokal, dan rasionalisasi setiap item yang tujuannya untuk melihat makna dan aspek yang diukur tidak menyimpang dari aslinya. Tes diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia kemudian dikembalikan ke bahasa aslinya. Dalam menerjemahkan bahasa bisa dilakukan dengan tes yang jawabannya pasti tetapi bisa juga mengubah item tersebut sesuai dengan kondisi, kebiasaan hidup, agama, norma sosial dsb.
- 3) Butir item yang telah diterjemahkan kemudian ditelaah. Telaah merupakan suatu proses penting yang harus dilakukan dalam adaptasi skala. Penelaahan butir item dilakukan untuk menentukan apakah item tersebut sudah dianggap baik dan memenuhi kriteria penilaian kualitatif sebelum diujicobakan. Penelaahan butir soal dilakukan oleh 2 orang yang ahli dalam bidang bahasa dan pengukuran .
- 4) Data psikometrik yang berupa penghitungan-penghitungan statistik mengenai tes tersebut yaitu validitas dan reliabilitas (Soekarti, 2003).

Hambleton (2005) dalam adaptasi tes yang perlu diperhatikan adalah bahasa dan budaya, dalam menterjemah skala yang diadaptasi harus diterjemahkan terlebih dahulu kedalam bahasa tersebut baru kemudian terjemah ulang kedalam bahasa aslinya. Faktor budaya juga

harus diperhatikan karena budaya tertentu yang disampaikan dengan bahasa yang berbeda maka akan memberikan makna yang berbeda pula.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Definisi operasional *The Short Dark Triad Personality* (SD3) adalah Tiga trait individu yang memiliki kecenderungan karakteristik perilaku patologis yang bisa merugikan diri sendiri maupun orang lain. *Dark Triad Personality* terdiri dari *Machiavellianism*, *Narcissism* dan *Psychopathy* dan merupakan batas antara kepribadian normal dan *clinical level pathology*. Alat ukur *The Short Dark Triad Personality* digunakan untuk mengetahui perilaku buruk atau perilaku menyimpang pada karyawan.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai yang diteliti (Azwar, 2013). Subjek penelitian yang akan digunakan adalah karyawan perusahaan, Tentara SCAPA Bandung, karyawan perusahaan Indolakto, Karyawan Dishup, Karyawan pengolahan Marmer serta Polisi. Beragamnya subyek menunjukkan tidak terfokus pada karakteristik karyawan tertentu.

Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 380 subjek yang terdiri dari karyawan swasta maupun pemerintah

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di perusahaan, waktu pelaksanaan penelitian adalah bulan Mei-Agustus 2018.

D. Alat Ukur Penelitian

Alat ukur yang diadaptasi adalah *Short Dark Triad* (SD3) yang dikembangkan oleh Jones D.N dan Paulhus D.L yang terdiri dari 27 item yang didasarkan pada 3 faktor. Alat ukur ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji reliabilitas yang telah dilakukan diperoleh sebesar 0,74. Alasan menggunakan alat ukur ini adalah di Indonesia belum ada dan alat ukur ini sangat dibutuhkan sekali untuk mengetahui perilaku menyimpang pada pelaku industri.

Disagree strongly	Disagree	Neither agree and disagree	agree	agree strongly
1	2	3	4	5

Machiavellianism

1. Its not wise to tell your secrets
2. I like to use clever manipulation to get my way
3. Whaever it takes, you must get the important people on your side
4. Avoid direct conflict with others because they may be used inthe future
5. Its wise to keep track of information that you can use againts people later
6. You should wait for the right time to get back al people
7. There are things you should hide from other people to preserve your reputation
8. Make sure your plans benefit your self, not others
9. Most people can be manipulaed

Narcissism

1. People see me as a natural leader
2. I hate being the center of attention
3. Many group activities tend too be dull without me
4. I know that I am special because everyone keeps telling me so
5. Ilike toget acquaninted with important people
6. I feel embraarrassed if someone compliments me
7. I have been compared to famous people
8. I am an average person
9. I insist on getting the respect Ideserve

Psychopathy

1. I like to get revenge on authorities
2. I avoid dangerous situations
3. Payback needs to be quick and nasty
4. People often say I'm out of control
5. It's true that Ican be mean to others

6. People who mess with me always regret it
7. I have never gotten in to trouble with the law
8. I enjoy having sex with people I hardly know
9. I'll say anything to get what I want

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yang terdiri dari tahap persiapan, adaptasi alat Ukur, dan tahap analisa data.

a. Tahap persiapan

Persiapan penelitian dimulai dengan mencari informasi bahwa tes yang akan diadaptasi sudah mempunyai bukti-bukti bahwa tes tersebut baik dan bisa digunakan.

b. Tahap adaptasi skala

1. Adaptasi skala

Adaptasi tes adalah penyesuaian materi tes karena adanya perbedaan budaya atau pada budaya yang sama dengan karakteristik test taker yang berbeda beda dengan tidak mengub a fungsi tes tersebut. Adaptasi tes meliputi *cultural adaptation* dan *test taker*.

2. Langkah - langkah adaptasi tes

- a) Memahami karakteristik tes yang meliputi: landasan teoritis, definisi operasional, standart administrasi, standar format tes dibuat dengan bentuk-bentuk tertentu yang memiliki mana dan tujuan, karakteristik test taker yang meliputi usia dan pendidikan.
- b) Menerjemah atau menyadur alat ukur tersebut yang meliputi: perbedaan konstruk bahasa atau idiom, memperhatikan istilah istilah lokal, dan rasionalisasi setiap item yang tujuannya untuk melihat makna dan aspek yang diukur tidak menyimpang dari aslinya. Tes diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia kemudian dikembalikan kebahasa aslinya. Dalam menerjemahkan bahasa bisa dilakukan dengan tes yang jawabannya pasti tetapi bisa juga mengubah item tersebut sesuai dengan kondisi, kebiasaan hidup, agama, norma sosial dsb.
- c) Butir item yang telah diterjemahkan kemudian ditelaah. Telaah merupakan suatu proses penting yang harus dilakukan dalam adaptasi skala. Penelaahan butir item dilakukan untuk menentukan apakah item tersebut sudah dianggap baik dan

memenuhi kriteria penilaian kualitatif sebelum diujicobakan. Penelaahan butir soal dilakukan oleh 2 orang yang ahli dalam bidang bahasa dan pengukuran .

d) Data psikometrik yang berupa penghitungan-penghitungan statistik mengenai tes tersebut yaitu validitas dan reliabilitas (Soekarti, 2003).

3. Uji Coba

Uji coba tes dilaksanakan mungkin cukup sekali atau lebih sampai mendapatkan butir soal yang memenuhi kriteria. Suryabrata (2000) menyatakan jika satu kali uji coba sudah mendapatkan tes yang memadai maka uji coba cukup dilakukan satu kali. Penelitian dilakukan dengan memberikan alat ukur kepada responden untuk diisi secara lengkap.

F. Kelemahan Dalam Adaptasi Tes

Proses adaptasi tes ini masih memiliki beberapa kelemahan yaitu adaptasi tes ini merupakan studi pendahuluan dalam menguji validitas dan reliabilitas alat ukur, maka pada pengujian validitas dan reliabilitas skala ini adalah hanya pada sampai pengujian setelah disadur atau diterjemahkan saja. Belum ada pengubahan atau revisi pada item-itemnya sehingga jika skala ini akan digunakan maka pada item yang diterima dengan revisi harus direvisi terlebih dahulu dan item yang harus diganti harus diganti terlebih dahulu kemudian diuji cobakan lagi, di analisis ulang baru di intepetasikan apakah bisa langsung digunakan atau harus revisi ulang. Dalam uji coba alat ukur dengan metode adaptasi ini tidak dapat dilakukan hanya sekali uji coba melainkan berulang kali sampai di temukannya suatu skala yang baku yang memenuhi karakteristik item. Pada tahap ini hanya diuji validitas dan reliabilitasnya, sedangkan revisi dan uji coba berikutnya dilakukan pada penelitian yang akan datang.

6) Tahap analisis data

Analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis item, analisis faktor dan reliabilitas alat ukur. Analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis item, analisis faktor dan reliabilitas alat ukur. Analisis item secara kuantitatif dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak AMOS 24. Berdasarkan hasil analisis tersebut dilakukan analisis lebih lanjut untuk melihat karakteristik item yang memenuhi kriteria. Analisis item bertujuan untuk mendapatkan bukti-bukti empiris mengenai validitas dan reliabilitas alat ukur.

Reliabilitas yang digunakan adalah *Cronbach Alpha*. Koefisien *Alpha* diperoleh lewat penyajian satu bentuk skala yang dikenakan hanya sekali saja pada sekelompok responden (*single trial administration*). Koefisien reliabilitas berdasarkan kesepakatan informal adalah setinggi mungkin.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis data maka dari 27 item terdapat 11 item yang nilai loading faktornya kurang dari 0,50 (1, 2, 3, 4, 11, 15, 17, 18, 20, 25, 26). Setelah memenuhi *godnes of fit* RMSEA = 0,077 kurang dari 0,8 CFI= 0.890 dan GFI= 0,654 sudah memenuhi kriteria maka terdapat 16 item yang memenuhi faktor loading diatas 0,50 yaitu (5 ,6 ,7 ,8 ,9 ,10 ,12 ,13 ,14 ,16, 19, 21, 22, 23, 24, 27) item ini memenuhi semua kawasan domain ukur. Reliabilitas alat ukur sebesar 0,849. Reliabilitas *Machiavellianism* = 0,778 *Narcissism* = 0,73 dan *Psychopathy* = 0,823. Pada studi yang ke 3 yang dilakukan oleh Jones D.L diperoleh reliabilitas sebesar *Machiavellianism* = 0,76 *Narcissism* = 0,78 dan *Psychopathy* = 0,73. Berdasarkan hasil tersebut maka alat ukur *The Dark Triad personality scale* bisa dikatakan reliabel antara alat ukur asli dengan yang sudah diadaptasi relatif mendekati sama.

DISKUSI

Berdasarkan hasil analisis data maka dari 27 item terdapat 9 item yang nilai loading faktornya kurang dari 0,50 (1,3,4,11,15,17,20,25,26). Dari 18 item yang tersisa belum memenuhi *goodnes of fit* yaitu chi square CMIN = 4,548 p= 0.00, CMIN merupakan normal chi square merupakan fit indices yang merupakan ukuran dari chi square dibagi dengan degree of freedom. Model dikatakan fit jika memiliki nilai $p > 0,00$ Nilai CMIN yang diterima adalah < dari 2 dan jika <1 maka dapat dikatakan sangat fit. Nilai RMSEA = ,097, belum bisa dikatakan fit karena lebih dari 0,80, (William dan O, Boyle 2011) nilai RMSEA adalah <0,06- <0,08. Nilai CFI =0,624 dan GFI=0.651 sehingga belum memenuhi model fit dalam pengukuran. Nilai CFI dan GFI yang direkomendasikan untuk fit adalah . 0,09. Langkah selanjutnya adalah mengkovariankan antar error sesuai dengan saran modifikasi index yaitu (e3:e4; e23:e24; dan e25 : e27) karena masih belum fit maka dilakukan pengurangan pada item yang masih memiliki faktor loading , dari 0,50 yaitu (item 2 dan 18) serta konstrain 1 pada masing masing faktor.

Setelah memenuhi *godnes of fit* RMSEA= 0,077 kurang dari 0,80 CFI= 0.890 dan GFI= 0,907 sudah memenuhi kriteria maka terdapat 16 item yang memenuhi faktor loading diatas 0,50 yaitu (5,6,7,8,9,10,12,13,14,16,19,21,22,23,24,27) item ini memenuhi semua kawasan domain ukur. Reliabilitas alat ukur sebesar = 0, 849.

Pada dimensi teori Machiavellianism, Item yang tidak valid adalah item no (1, 2, 3, 4) pada item ini secara lugas mengungkapkan tentang keberanian individu untuk menggunakan akal secara licik dan culas sedangkan budaya organisasi di Indonesia terdapat budaya untuk takut mengakui telah melakukan praktik kotor yang sebenarnya juga melakukan. Individu yang teridentifikasi memiliki kecenderungan Machiavellianism biasanya juga memiliki kecenderungan *Psychopathy* (Paulhus & Williams, 2002). Pada item no 2 masih bisa direvisi karena faktor loadingnya 0,453 dan bahkan bisa diikutsertakan dalam rangkaian tes.

Dimensi Narcissism terdapat 4 item yang tidak valid (11, 15, 17, 18). Dimensi ini mengungkapkan kecenderungan karyawan untuk berbuat narsis, pamer dimana budaya di Indonesia yang kesulitan untuk memamerkan apa yang telah dikerjakannya. Paulhus & Williams (2002) menyatakan bahwa narcisme merupakan penyimpangan perilaku dimana individu yang mengalami penyimpangan perilaku narcisme juga memiliki kecenderungan *Psychopathy*. *Narcisme* juga berkorelasi dengan IQ dimana item pada dimensi narcisme gugur bukan dikarenakan bias budaya tetapi IQ yang tinggi pada subjek penelitian. Pada item no 8 masih bisa direvisi karena faktor loadingnya 0,421. Bahkan bisa diikutkan dalam rangkaian tes .

Dimensi *Psychopathy* mengungkapkan ada 3 item yang tidak valid yaitu item no (20, 25, 26) . Dimensi ini sulit untuk diungkap karena *Psychopathy* kadang tidak disadari oleh individu. Faktor loading pada item 20 sangat kecil menunjukkan kurang kesesuaian antara item dengan dimensi. Pada item no 26 menunjukkan faktor loading yang negatif dan ini menunjukkan inkonsistensi antara item dengan dimensi. Item no 26 kurang sesuai dengan budaya Indonesia dimana sex bebas dianggap tabu. Item no 26 ini sebaiknya diganti. Subyek bisa jadi melakukan *facking goods* karena merasa item tersebut kurang sesuai. Penelitian yang dilakukan oleh (Patnaik, 2011) menyatakan bahwa budaya pada individu akan mempengaruhi perilaku individu dalam organisasi. Perilaku dan budaya individu akan mempengaruhi budaya organisasi. Kecenderungan lain adalah jika yang melakukan adalah individu yang telah dinyatakan *psychopathy* akan bertindak diluar etika dan norma.

Dengan menggunakan assesment tentang perilaku menyimpang individu diharapkan dapat membentuk organisasi yang sehat. Organisasi sehat terdiri dari *performance organisasi* dan *employee well being*. Sedangkan *employee well being* terdiri dari kepuasan kerja karyawan dan karyawan yang sehat. Karyawan yang sehat meliputi sehat secara sosial, mental dan fisik (Patnaik, 2011). Sehat secara mental dapat diidentifikasi dengan menggunakan *The Dark Triad personality scale*. Skala ini diharap bisa digunakan untuk mengungkapkan perilaku

menyimpang karyawan sehingga terhindar dari perilaku kontra produktif karyawan dan tercapai organisasi yang sehat.

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat diambil kesimpulan dari alat ukur *Short Dark Triad* yang terdiri dari 27 item terdapat 11 item yang nilai loading faktornya kurang dari 0,50 (1, 2, 3, 4, 11, 15, 17, 18, 20, 25, 26). Setelah memenuhi *goodness of fit* RMSEA = 0,077 kurang dari 0,08 CFI= 0.890 dan GFI= 0,654 sudah memenuhi kriteria maka terdapat 16 item yang memenuhi faktor loading diatas 0,50 yaitu (5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 16, 19, 21, 22, 23, 24, 27). Reliabilitas alat ukur sebesar 0,849. Reliabilitas *Machiavellianism* = 0,778 *Narcissism* = 0,73 dan *Psychopathy* = 0,823.

Item no 2 dan 8 masih bisa dipertahankan karena masing masing memiliki faktor loading mendekati 0,50 yaitu masing-masing 0,453 dan 0,421. Pada item no 26 harus diganti karena tidak sesuai dengan budaya Indonesia.

Implikasi dari penelitian ini adalah alat ukur ini bisa digunakan di Indonesia dengan menggunakan 16 item yang memenuhi faktor loading karena telah memenuhi seluruh kawasan domain ukur dengan tiga dimensi yang memenuhi itemnya. Apabila memungkinkan bisa menggunakan 18 item dengan mengikut sertakan item no 2 dan 8.

Daftar Pustaka

- Abbot R.A, Ploubidis G.B, 2006. Psychometric evaluation and Predictiv Validity a Strong and difficulty Item In UK Bird Cohor Women. *Journal Healt Qual Life* Out Come. Vol 4
- Anderson,N., Ones, D., Sinanggil,/ Viswesvaran, C. (2005). *Handbook of Industrial , Work, And Organizational Psychology* Volume I Personnel Psychology.London: A Sage Publication Company.
- Azwar, S. 2013. *Reliabilitas dan Validitas* edisi II.Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- _____. 2013. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Embretson, S & Gorin, J. 2001. Improving Construct Validity With Cognitive Psychology Principles. *Journal of Educational Measurement*. 38 (4), 343- 368
- Griljalva, E,. & Newman, D (2015) Narcissim an Counterproduktive Work Behaviour (CWB): Meta Analisi and consideration of Collctiveist Culture, Big Five Personality and Narcissm's Face Structure. *Applied Psychology: an international Review*
- Hambleton, R.K. Mirenda , D.F. Spielberg, C. 2005. *Adapting Educational And Psychological Test For Cross Culture*. Lawrence Erlbaum Associates Publishers Marwah New Jersey London
- Hambleton, R. K. & Patsula, Liane. 1999. *Increasing the Validity of Adapted Test: Myth to be Avoided and Guidelines for Improving Test Adaptation Practices*. Journal of Applied Testing Psychology, August 1999. Acoossiation of Test Publishers (ATP).
- Jones,D.N & Paulhus Delroy L. 2014. Introduction The short Dark Triad (SD3): A Breaf Measure Of Dark Personality Traits. *Journal of assesment* Vol.21 (1), 28-41
- Nunnaly.J.C.1994. *Psychometric Theory*.New York. MC Graw Hill.Inc
- Soekarti, 2003. *Diktat Kuliah Sitem Pengelolaan Tes*. Yogyakarta: Tidak Diterbitkan
- Suryabrata, 2000. *Pengembangan Alat Ukur Psikologi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Widiarso.W 2009.Handout Mata Kuliah Psikometri. Fakultas Pssikologi UGM. Tidak diterbitkan.

LAMPIRAN : Biodata Pengusul

A.1. KETUA PENGUSUL

1	Nama Lengkap	DR. Nida Hasanati, M.Si
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	
4	NIP	-
5	NIDN	0731056401
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Malang 31 Mei 1964
7	Alamat Rumah	
8	E-mail	Nida3105@gmail.com
9	Nomor Telepon/HP	087859945965
10	Alamat Kantor	Jalan Raya Tlogomas No.246 Malang
11	Nomor Telepon/ Faks	0341-464318/0341-460435
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	
13	Mata Kuliah yang Diampu	

Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Gadjah Mada Yogyakarta	Universitas Gadjah Mada Yogyakarta	Universitas Padjajaran Bandung
Bidang Ilmu	Psikologi	Magister Sains Psikologi	
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi			
Tahun Masuk-Lulus			
Nama Pembimbing/Promotor			

PengalamanPenelitiandalam 5 TahunTerakhir

No.	Tahun	JudulPenelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (JutaRp)
1	2010			
2	2011			
3	2014			

PengalamanPengabdiankepadaMasyarakatdalam 5 TahunTerakhir

No.	Tahun	JudulPengabdiankepadaMasyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (JutaRp)
1.	2011			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikoanya.

Malang, 31 Oktober 2018

Pengusul

(DR. Nida Hasanati , M.Si.)

A.2. Anggota 1

1	Nama Lengkap	Istiqomah, S.Psi, M.Si.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
4	NIP	-
5	NIDN	0713077602
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Blitar 13 juli 1976
7	Alamat Rumah	Perum Vila Bukit Sengkaling AK 3 Dau Malang
8	E-mail	Istiqomah @umm.ac.id
9	Nomor Telepon/HP	087859945965
10	Alamat Kantor	Jalan Raya Tlogomas No.246 Malang
11	Nomor Telepon/Faks	0341-464318/0341-460435
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	
13	Mata Kuliah yang Diampu	Konstruksi Alat Ukur Psikologi
		Metode Penelitian Kuantitatif

Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Malang	Universitas Gadjah Mada Yogyakarta	-
Bidang Ilmu	Psikologi	Magister Sains Psikologi	
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Hubungan Keyakinan Berdoa Dengan Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Proses Persalinan	Pengembangan Tes Diagnostik Bidang Studi IPS	
Tahun Masuk-Lulus	1995-1999	2003-2006	
Nama Pembimbing/Promotor	Drs Moch Ikhsan, M.Si	Dr. Soekarti	

Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (JutaRp)
1	2014	Validitas dan Reliabilitas <i>Skala Self Efficacy</i>	Blockgrant	4 juta
2	2015	Analisis kecerdasan dan <i>self confidence</i> atlit	Blockgrant	4 juta
3	2017	Parameter Psikometri Alat Ukur <i>Strenght And Dificulty Quistionaire</i> (SDQ)	DPPM /Penelitian Internal	7 juta
4	2017	Penggunaan Media Sosial Dengan Tingkat Agresifitas Remaja	Blockgrant	2 juta
5	2017	Penyusunan Alat Ukur Perkembangan Moral Pada Usia Anak-anak Akhir	Blockgrant kelompok	2 juta

Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (JutaRp)
1.	2015	Pendampingan Psikologis atlit renang dikota Malang	Blockgrant	2,5
2	2016	Pendampingan <i>Self Control</i> Pada Wanita Penerima Progam Keluarga Harapan (PKH)	DPPM /Pengabdian Internal	13 juta
3	2017	<i>Peer Group Counseling</i> Sebagai Upaya Preventif mengu rangi Agresifitas Remaja di MA Muhammadiyah Malang	Blockgrant	1,7 juta
4	2017	Pemetaan Kemampuan Intelektual dan Minat Dalam Menentukan Jurusan Di Perguruan Tinggi Pada Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah	Blockgrant	2,75 juta

		Malang		
5	2017	Pendampingan Pendidikan Seks Usia Dini Kepada Orang Tua (Wanita Penerima Program Keluarga Harapan)	DPPM /Pengabdian Internal	11 juta

PengalamanPenulisanArtikelIlmiahdalamJurnal 5 TahunTerakhir

No.	JudulArtikelIlmiah	Volume/Nomor/Tahun	NamaJurnal
1	Validitas dan Reliabilitas <i>Skala Self Efficacy</i>	Vol. 2 / No. 1/ Januari 2014	Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resiko.

Malang, 31 Oktober 2018

Pengusul

(Istiqomah, M.Si.)

LAMPIRAN 2: Skala Dark Triad

Identitas Diri

Nama/ Inisial : _____

Jenis Kelamin : _____

Usia : _____

Skala 1 (DT Personality)

Petunjuk pengisian

Dalam skala ini terdapat 27 buah pernyataan, Anda diminta untuk membaca dengan teliti masing-masing pernyataan dan memberikan jawaban jujur sesuai dengan kondisi Anda, karena jawaban tidak bersifat benar atau salah.

Berikan tanda centang (√) pada kolom yang sudah disediakan, dengan penjelasan masing-masing kolom sebagai berikut:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

R : Ragu-Ragu

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1.	Mengungkapkan rahasia pribadi merupakan hal yang buruk					
2.	Saya suka menggunakan taktik manipulasi cerdas untuk mencapai tujuan					
3.	Apapun konsekuensinya, Anda harus memiliki orang-orang kepercayaan di sisi Anda					
4.	Hindari konflik langsung dengan orang lain karena mereka dapat berguna di masa yang akan datang					
5.	Perlu untuk menyimpan informasi yang dapat digunakan untuk menyerang orang lain suatu hari nanti					
6.	Menunggu waktu yang tepat untuk					

	kembali berurusan dengan orang lain					
7.	Ada beberapa hal yang harus disembunyikan dari orang lain demi menjaga reputasi Anda					
8.	Pastikan rencana Anda menguntungkan diri sendiri, bukan orang lain					
9.	Kebanyakan orang bisa dimanipulasi					
10.	Orang-orang memandang saya sebagai pemimpin alami					
11.	Saya benci menjadi pusat perhatian					
12.	Banyak aktivitas kelompok yang membosankan tanpa kehadiran saya					
13.	Orang lain terus mengatakan bahwa saya istimewa					
14.	Saya senang ketika orang-orang penting menganggap kehadiran saya					
15.	Saya merasa malu jika seseorang memuji saya					
16.	Saya pernah dibandingkan dengan orang-orang terkenal					
17.	Saya adalah orang yang biasa-biasa saja					
18.	Saya berusaha mendapatkan penghormatan yang layak saya terima					
19.	Saya suka membalas dendam pada pihak yang berkuasa					
20.	Saya menghindari situasi berbahaya					
21.	Balas dendam harus dilakukan dengan cepat dan culas					
22.	Saya sering lepas kendali					
23.	Saya bisa menjadi jahat kepada orang lain					
24.	Orang-orang yang mencari masalah dengan saya akan menyesalinya					
25.	Saya tidak pernah bermasalah dengan hukum					
26.	Saya menikmati sex dengan orang yang nyaris tidak saya kenal					
27.	Saya akan mengatakan apa pun untuk mendapatkan apa yang saya inginkan					

LAMPIRAN:3

Pengujian 1.

Standardized Regression Weights:
(Group number 1 - Default model)

	Estimate
i9 <--- maxia	,624
i8 <--- maxia	,615
i7 <--- maxia	,567
i6 <--- maxia	,581
i5 <--- maxia	,789
i4 <--- maxia	,162
i3 <--- maxia	,164
i2 <--- maxia	,453
i1 <--- maxia	,087
i18 <--- narcis	,421
i17 <--- narcis	,017
i16 <--- narcis	,570
i15 <--- narcis	,114
i14 <--- narcis	,672
i13 <--- narcis	,725
i12 <--- narcis	,551
i11 <--- narcis	,144
i10 <--- narcis	,513
i27 <--- psychopat	,615
i26 <--- psychopat	-,085
i25 <--- psychopat	,273
i24 <--- psychopat	,754
i23 <--- psychopat	,777
i22 <--- psychopat	,664
i21 <--- psychopat	,639
i20 <--- psychopat	,001
i19 <--- psychopat	,522

Model Fit Summary

CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	57	1460,054	321	,000	4,548
Saturated model	378	,000	0		
Independence model	27	3377,746	351	,000	9,623

RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	,144	,766	,725	,651
Saturated model	,000	1,000		
Independence model	,276	,453	,411	,421

Baseline Comparisons

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	,568	,527	,627	,588	,624
Saturated model	1,000		1,000		1,000
Independence model	,000	,000	,000	,000	,000

Parsimony-Adjusted Measures

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	,915	,519	,570
Saturated model	,000	,000	,000
Independence model	1,000	,000	,000

NCP

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	1139,054	1024,178	1261,440
Saturated model	,000	,000	,000
Independence model	3026,746	2844,196	3216,648

FMIN

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	3,852	3,005	2,702	3,328
Saturated model	,000	,000	,000	,000
Independence model	8,912	7,986	7,504	8,487

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	,097	,092	,102	,000
Independence model	,151	,146	,155	,000

AIC

Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
-------	-----	-----	-----	------

Default model	1574,054	1583,148	1798,644	1855,644
Saturated model	756,000	816,308	2245,385	2623,385
Independence model	3431,746	3436,054	3538,130	3565,130

ECVI

Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	4,153	3,850	4,476	4,177
Saturated model	1,995	1,995	1,995	2,154
Independence model	9,055	8,573	9,556	9,066

HOELTER

Model	HOELTER .05	HOELTER .01
Default model	95	100
Independence model	45	47

Minimization: ,124

Miscellaneous: 3,639

Bootstrap: ,000

Total: 3,763

Pengujian ke 2

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
i9 <--- maxia	,625
i8 <--- maxia	,616
i7 <--- maxia	,562
i6 <--- maxia	,579
i5 <--- maxia	,786
i2 <--- maxia	,451
i18 <--- narcis	,431
i16 <--- narcis	,574
i14 <--- narcis	,649
i13 <--- narcis	,752
i12 <--- narcis	,552
i10 <--- narcis	,507
i27 <--- psychopat	,610
i24 <--- psychopat	,751

i23 <--- psychopat	,781
i22 <--- psychopat	,666
i21 <--- psychopat	,648
i19 <--- psychopat	,522

Model Fit Summary

CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	39	489,111	132	,000	3,705
Saturated model	171	,000	0		
Independence model	18	2353,620	153	,000	15,383

RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	,103	,869	,830	,671
Saturated model	,000	1,000		
Independence model	,350	,420	,352	,376

Baseline Comparisons

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	,792	,759	,839	,812	,838
Saturated model	1,000		1,000		1,000
Independence model	,000	,000	,000	,000	,000

Parsimony-Adjusted Measures

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	,863	,683	,723
Saturated model	,000	,000	,000
Independence model	1,000	,000	,000

NCP

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	357,111	293,192	428,608
Saturated model	,000	,000	,000
Independence model	2200,620	2047,270	2361,338

FMIN

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
-------	------	----	-------	-------

Default model	1,291	,942	,774	1,131
Saturated model	,000	,000	,000	,000
Independence model	6,210	5,806	5,402	6,230

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	,084	,077	,093	,000
Independence model	,195	,188	,202	,000

Pengujian : 3

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
i9 <--- maxia	,628
i8 <--- maxia	,620
i7 <--- maxia	,533
i6 <--- maxia	,561
i5 <--- maxia	,782
i16 <--- narcis	,558
i14 <--- narcis	,638
i13 <--- narcis	,746
i12 <--- narcis	,571
i10 <--- narcis	,519
i27 <--- psychopat	,611
i24 <--- psychopat	,762
i23 <--- psychopat	,750
i22 <--- psychopat	,617
i21 <--- psychopat	,639
i19 <--- psychopat	,511

Covariances: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
maxia <--> narcis	,114	,032	3,621	***	
narcis <--> psychopat	,102	,032	3,212	,001	
maxia <--> psychopat	,431	,057	7,562	***	
e3 <--> e4	,232	,060	3,871	***	
e25 <--> e27	,166	,044	3,796	***	
e23 <--> e24	,193	,046	4,184	***	

Model Fit Summary

CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	38	317,597	98	,000	3,241
Saturated model	136	,000	0		
Independence model	16	2112,083	120	,000	17,601

RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	,094	,907	,871	,654
Saturated model	,000	1,000		
Independence model	,369	,420	,343	,371

Baseline Comparisons

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	,850	,816	,891	,865	,890
Saturated model	1,000		1,000		1,000
Independence model	,000	,000	,000	,000	,000

FMIN

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	,838	,579	,447	,732
Saturated model	,000	,000	,000	,000
Independence model	5,573	5,256	4,873	5,659

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	,077	,068	,086	,000
Independence model	,209	,202	,217	,000

LAMPIRAN : 4

Analisis (modifikasi 1)

Pengujian 1: mengkovariankan error

Modification Indices (Group number

1 - Default model)

Covariances: (Group number 1 -
Default model)

	M.I.	Par Change
e27 <--> narcis	9,612	,069
e25 <--> e27	20,630	,182
e24 <--> maxia	4,127	-,051
e24 <--> e27	9,010	-,130
e23 <--> e27	4,511	-,089
e23 <--> e24	21,939	,170
e22 <--> narcis	4,440	-,041
e21 <--> e26	11,919	,341
e21 <--> e25	12,648	-,221
e21 <--> e23	4,668	-,141
e20 <--> psychopat	6,978	,100
e20 <--> narcis	16,699	,114
e20 <--> maxia	17,850	-,153
e20 <--> e26	14,489	-,305
e20 <--> e25	5,950	,123
e19 <--> e27	4,907	,110
e19 <--> e23	4,239	-,086
e19 <--> e21	13,169	,278
e19 <--> e20	21,266	,287
e18 <--> maxia	4,733	,063
e18 <--> e20	4,983	-,139
e17 <--> maxia	8,354	,095
e17 <--> e25	5,284	,105
e17 <--> e20	9,067	-,213
e16 <--> e25	12,476	,118
e15 <--> psychopat	6,351	-,059
e15 <--> e23	4,557	-,070
e15 <--> e21	4,781	-,129
e15 <--> e20	4,563	,102
e15 <--> e19	7,909	-,108
e15 <--> e17	9,154	-,131
e15 <--> e16	5,967	,076

e14 <-->	psychopat	9,480	,080
e14 <-->	e19	31,550	,240
e14 <-->	e16	4,131	-,072
e13 <-->	psychopat	4,860	,068
e13 <-->	e26	8,843	,196
e13 <-->	e23	4,312	,090
e13 <-->	e21	29,816	,430
e13 <-->	e18	8,505	-,149
e13 <-->	e17	23,606	,282
e13 <-->	e15	19,559	-,174
e13 <-->	e14	28,665	,235
e12 <-->	e20	10,132	,192
e12 <-->	e18	4,620	-,103
e11 <-->	e26	51,606	,584
e11 <-->	e21	87,105	,909
e11 <-->	e19	7,135	,169
e11 <-->	e18	4,096	-,128
e11 <-->	e17	35,396	,427
e11 <-->	e15	18,084	-,207
e11 <-->	e14	12,406	,191
e11 <-->	e13	100,637	,650
e10 <-->	maxia	6,173	-,064
e10 <-->	e27	4,358	-,093
e10 <-->	e25	11,764	-,124
e10 <-->	e17	16,680	-,207
e10 <-->	e16	4,085	-,075
e10 <-->	e12	4,332	,090
e9 <-->	e18	10,927	-,192
e9 <-->	e16	7,155	,129
e9 <-->	e13	8,030	,169
e8 <-->	narcis	12,427	,091
e8 <-->	e23	6,003	-,120
e8 <-->	e22	7,151	-,133
e8 <-->	e19	13,719	,214
e8 <-->	e18	5,836	-,139
e8 <-->	e16	4,882	,106
e8 <-->	e15	6,918	,117
e7 <-->	psychopat	10,776	-,093
e7 <-->	maxia	5,214	,062
e7 <-->	e27	11,779	-,159
e7 <-->	e24	8,281	-,116
e7 <-->	e21	4,864	,158
e7 <-->	e11	4,938	,131
e7 <-->	e10	6,362	,105
e7 <-->	e9	18,842	,235

e6	<-->	psychopat	8,285	-,080
e6	<-->	maxia	4,735	,058
e6	<-->	e24	5,315	-,092
e6	<-->	e22	4,174	,081
e6	<-->	e14	7,551	-,108
e6	<-->	e11	7,283	-,157
e6	<-->	e9	13,503	,196
e6	<-->	e7	21,762	,200
e5	<-->	psychopat	4,057	,052
e5	<-->	e27	4,589	,094
e5	<-->	e25	13,069	,128
e5	<-->	e24	5,691	-,091
e5	<-->	e21	6,045	,166
e5	<-->	e16	4,932	,081
e5	<-->	e15	6,494	-,086
e5	<-->	e13	9,021	,135
e5	<-->	e11	12,366	,196
e5	<-->	e8	8,219	,145
e4	<-->	e26	4,982	-,143
e4	<-->	e20	4,816	-,136
e4	<-->	e13	6,699	-,132
e4	<-->	e11	10,535	-,204
e4	<-->	e10	8,082	-,126
e4	<-->	e8	4,278	-,119
e3	<-->	narcis	13,557	-,089
e3	<-->	e27	33,062	-,312
e3	<-->	e25	15,058	-,170
e3	<-->	e24	28,211	,250
e3	<-->	e21	6,788	-,218
e3	<-->	e20	6,153	-,168
e3	<-->	e17	6,053	,151
e3	<-->	e12	8,533	-,153
e3	<-->	e11	4,333	-,143
e3	<-->	e6	12,363	,175
e3	<-->	e5	6,805	-,123
e3	<-->	e4	16,589	,219
e2	<-->	e27	10,569	,167
e2	<-->	e23	6,011	-,107
e2	<-->	e20	38,107	-,397
e1	<-->	e18	10,043	,147

**Modification Indices (Group number
1 - Default model)**

**Covariances: (Group number 1 -
Default model)**

	M.I.	Par Change
e27 <--> narcis	11,249	,113
e22 <--> narcis	5,412	-,070
e19 <--> e27	4,825	,107
e18 <--> maxia	7,166	,079
e16 <--> e25	10,303	,103
e15 <--> psychopat	4,424	-,049
e15 <--> maxia	5,692	-,054
e15 <--> e23	5,232	-,072
e15 <--> e19	8,127	-,110
e14 <--> psychopat	9,174	,081
e14 <--> e23	5,269	,083
e14 <--> e19	30,975	,246
e12 <--> e18	4,132	-,098
e5 <--> narcis	4,172	,063
e5 <--> e25	8,642	,102
e5 <--> e16	7,234	,099
e5 <--> e15	4,815	-,075
e3 <--> narcis	10,282	-,119
e3 <--> e27	23,517	-,250
e3 <--> e25	4,711	-,090
e3 <--> e24	22,721	,214
e3 <--> e12	8,794	-,154
e2 <--> e27	9,485	,154
e2 <--> e23	5,033	-,095
e1 <--> e18	9,267	,141

Lampiran 5: pengujian reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	380	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	380	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,849	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
i5	40,2895	82,211	,678	,829
i6	40,0000	86,802	,489	,840
i7	39,3921	87,574	,407	,845
i8	40,2500	85,782	,500	,839
i9	40,4184	86,555	,526	,838
i10	39,8974	88,620	,427	,843
i12	39,8789	93,067	,265	,850
i13	39,9105	93,797	,215	,852
i14	39,3447	89,651	,407	,844
i16	39,7132	92,875	,218	,854
i19	40,7921	87,020	,495	,840
i21	40,9526	87,539	,551	,837
i22	40,4395	86,938	,523	,838
i23	40,4526	83,715	,624	,832

i24	40,4579	84,307	,602	,834
i27	40,3237	85,491	,532	,837

Maxiavilisme

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,778	5

Narcicisme

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,734	5

Psychopatya

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,823	6

